JOCER: Journal of Civic Education Research
CV. Tirta Pustaka Press
Vol 2 No 1, June 2024
P ISSN: 2988-7380 E-ISSN: 2988-7372
Available Online at https://journal.tirtapustaka.com/index.php/jocer

Kompleksitas Nasionalisme Warga Negara Indonesia

Rismawati Ningrum
Universitas Tanjungpura
ningrumwati12@gmail.com

Abstrak

Nasionalisme, sebagai konsep yang melibatkan identifikasi kuat terhadap negara dan solidaritas dengan sesama warga negara, telah memainkan peran krusial dalam membentuk dan mempertahankan negara-negara modern di seluruh dunia. Artikel ini bertujuan untuk menyelidiki kompleksitas nasionalisme warga negara Indonesia, melihat peranannya dalam membentuk identitas nasional, politik, budaya, dan pembangunan negara. Metode kualitatif dalam penelitian tentang nasionalisme memberikan pemahaman yang mendalam tentang identitas nasional dan nasionalisme. Metode kualitatif yang dapat digunakan dalam penelitian tentang nasionalisme adalah analisis naratif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi literature atau kajian pustaka. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa nasionalisme warga negara sangat erat hubungannya dengan identitas nasional. Identitas nasional adalah konstruksi sosial yang mencakup persepsi bersama tentang siapa kita sebagai sebuah bangsa, dengan mengakui dan merayakan kesamaan, kesatuan, dan nilai-nilai bersama Secara umum, bahwa kompleksitas nasionalisme warga negara Indonesia memiliki dampak yang cukup signifikan dalam pembentukan politik di Indonesia. Nasionalisme warga negara Indonesia sering kali digunakan sebagai alat untuk memperkuat legitimasi politik pemerintah. Pemerintah pun sering kali memanfaatkan semangat nasionalisme untuk memperkuat dukungan publik terhadap kebijakan-kebijakan tertentu, terutama yang berkaitan dengan pertahanan keamanan nasional atau ketahanan ekonomi.

Kata Kunci: Kompleksitas, Nasionalisme, Warga Negara, Indonesia

I. PENDAHULUAN

Nasionalisme sebagai konsep yang melibatkan identifikasi kuat terhadap negara dan solidaritas dengan sesama warga negara, telah memainkan peran krusial dalam membentuk dan mempertahankan negara-negara modern di seluruh dunia (Menchik, 2014). Di tengah tantangan globalisasi dan kompleksitas perubahan politik, sosial dan budaya, nasionalisme tetap menjadi kekuatan yang kuat dalam membentuk identitas dan arah suatu bangsa (Tagore, 2017).

Nasionalisme sejak dahulu memainkan peran kunci dalam membentuk identitas kolektif suatu bangsa (Santika, 2020). Semangat ini menciptakan solidaritas yang kuat di antara warga negara, merangsang kesetiaan terhadap negara dan sesama warga, serta memperkuat perasaan kepemilikan bersama terhadap tanah air.

Nasionalisme berfungsi sebagai perekat sosial yang menghubungkan beragam kelompok dalam masyarakat. Di negara seperti Indonesia yang kaya akan keberagaman etnis, bahasa, dan budaya, nasionalisme membantu mengatasi perbedaan dan mempromosikan persatuan nasional (Patunru, 2018).

Meskipun nasionalisme memiliki kedudukan yang penting dalam pembentukan identitas Indonesia, tetapi hingga saat ini belumlah banyak yang memahami bagaimana kompleksitas nasionalisme pada bangsa ini (De Silva, & Meng, 2021). Lemahnya pemahaman

Copyright © 2024 JOCER: Journal of Civic Education Research
All right reserved

JOCER: Journal of Civic Education Research
CV. Tirta Pustaka Press
Vol 2 No 1, June 2024
P ISSN: 2988-7380 E-ISSN: 2988-7372
Available Online at https://journal.tirtapustaka.com/index.php/jocer

terhadap kompleksitas nasionalisme Indonesia dapat melahirkan implikasi negatif pada eksistensi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan pemahaman tentang nasionalisme.

Pemahaman yang kuat tentang nasionalisme sebenarnya dapat memberikan fondasi yang stabil bagi sistem politik negara Indonesia. Dengan pemahaman yang kuat mengenai nasionalisme, setidaknya dapat membantu bangsa Indonesia dalam meminimalkan konflik internal (Santika, 2021). Selain itu, secara politik dapat meningkatkan partisipasi politik dan mendorong pengembangan institusi yang kuat.

Dengan asumsi, bahwa nasionalisme sering kali menjadi kekuatan yang mendorong perubahan sosial dan politik. Dalam konteks Indonesia, semangat nasionalisme telah memimpin gerakan perjuangan kemerdekaan dari penjajahan kolonial dan terus menginspirasi upaya-upaya untuk mencapai kemajuan sosial dan ekonomi.

Dalam konteks Indonesia, negara dengan keberagaman etnis, budaya, dan agama yang kaya, nasionalisme memiliki makna yang mendalam dan beragam. Sejak perjuangan kemerdekaan dari penjajahan kolonial, nasionalisme telah menjadi pilar utama pembentukan negara Indonesia. Namun, konsep ini terus berevolusi dan diinterpretasikan ulang dalam setiap era sejarah dan perubahan sosial.

Artikel ini bertujuan untuk menyelidiki kompleksitas nasionalisme warga negara Indonesia, melihat peranannya dalam membentuk identitas nasional, politik, budaya, dan pembangunan negara. Melalui analisis mendalam, artikel ini akan menjelajahi sejarah, perkembangan kontemporer, serta tantangan dan prospek masa depan nasionalisme di Indonesia.

Dengan memahami dinamika nasionalisme dalam konteks Indonesia, kita dapat menggali akar-akar kekuatan bersama yang mengikat warga negara Indonesia, serta mengidentifikasi tantangan-tantangan yang perlu diatasi dalam upaya membangun negara yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

II. METODE

Metode kualitatif dalam penelitian tentang nasionalisme memberikan pemahaman yang mendalam tentang identitas nasional dan nasionalisme. Metode kualitatif yang dapat digunakan dalam penelitian tentang nasionalisme adalah analisis naratif (Ahmad, 2018). Teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur atau kajian pustaka. Dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis dengan pendekatan analisis naratif memungkinkan peneliti untuk memeriksa cerita-cerita dan narasi-narasi yang digunakan individu dan kelompok untuk membangun dan menyampaikan identitas nasional dan pengalaman nasionalisme. Dengan menganalisis narasi-narasi ini, peneliti dapat mengungkapkan konstruksi-konstruksi sosial yang mendasari pemahaman tentang nasionalisme.

Copyright © 2024 JOCER: Journal of Civic Education Research
All right reserved

JOCER: Journal of Civic Education Research
CV. Tirta Pustaka Press
Vol 2 No 1, June 2024
P ISSN: 2988-7380 E-ISSN: 2988-7372
Available Online at https://journal.tirtapustaka.com/index.php/jocer

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nasionalisme warga negara sangat erat hubungannya dengan identitas nasional. Identitas nasional adalah konstruksi sosial yang mencakup persepsi bersama tentang siapa kita sebagai sebuah bangsa, dengan mengakui dan merayakan kesamaan, kesatuan dan nilai-nilai bersama. Nasionalisme warga negara, di sisi lain, adalah ungkapan dari identitas nasional ini dalam bentuk loyalitas, kesetiaan dan kebanggaan terhadap negara serta komunitas nasionalnya (Santika, 2022).

Secara umum dapat digambarkan, bahwa nasionalisme warga negara Indonesia sebenarnya bisa membantu memperkuat dan memelihara identitas nasional. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memperkuat dan memelihara identitas nasional Indonesia.

Pertama adalah berkaitan dengan pemahaman bersama tentang nilai-nilai dan tradisi. Perlu dipahami bersama, bahwa nasionalisme warga negara Indonesia sesungguhnya bertujuan untuk mempromosikan pemahaman bersama tentang nilai-nilai, sejarah, dan tradisi yang mengawali pembentukan identitas nasional. Pemahaman ini dapat menciptakan rasa persatuan dan kesetiaan terhadap warisan budaya bersama.

Kedua adalah berkaitan dengan solidaritas dan kepemilikan bersama. Nasionalisme warga negara Indonesia dapat membangun solidaritas di antara sesama warga negara Indonesia, membuat mereka merasa memiliki tanggung jawab bersama terhadap negara Indonesia dan sesama warga negara. Hal ini memperkuat rasa kepemilikan bersama terhadap identitas nasional.

Ketiga adalah berkaitan dengan partisipasi dalam kehidupan politik dan sosial. Nasionalisme sesungguhnya dapat dengan mudah mendorong warga negara Indonesia untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan politik, sosial, dan budaya. Partisipasi ini termasuk dalam pemilihan umum, perayaan hari nasional, dukungan terhadap olahraga nasional, dan lain-lain, yang semuanya membantu dapat memperkuat identitas nasional (Santika & Konda, 2023).

Keempat adalah resistensi terhadap ancaman eksternal. Nasionalisme warga negara Indonesia juga dapat menjadi pemacu kekuatan yang melawan dan menghadapi ancaman terhadap identitas nasional dari luar negara (bangsa asing), seperti kolonialisme atau imperialism (Ismawati, 2018). Hal ini kemungkinan dapat menciptakan semangat untuk mempertahankan kedaulatan dan keutuhan negara.

Meskipun nasionalisme warga negara berkontribusi pada pembentukan identitas nasional yang kuat, perlu diingat bahwa identitas nasional juga dapat menjadi subjek perdebatan dan kontroversi di dalam masyarakat yang beragam (Ali, 2018). Tantangan seperti pluralisme budaya, ketidaksetaraan sosial dan

Copyright © 2024 JOCER: Journal of Civic Education Research
All right reserved

JOCER: Journal of Civic Education Research
CV. Tirta Pustaka Press
Vol 2 No 1, June 2024
P ISSN: 2988-7380 E-ISSN: 2988-7372
Available Online at https://journal.tirtapustaka.com/index.php/jocer

polarisasi politik dapat memengaruhi cara individu dan kelompok mengidentifikasi diri mereka dengan negara dan komunitas nasionalnya (Hobsbawm, 2021). Oleh karena itu, memahami kompleksitas hubungan antara nasionalisme warga negara dan identitas nasional penting untuk memahami dinamika sosial dan politik dalam masyarakat (Santika, 2019).

Secara umum, bahwa kompleksitas nasionalisme warga negara Indonesia memiliki dampak yang cukup signifikan dalam pembentukan politik di Indonesia. Nasionalisme warga negara Indonesia sering kali digunakan sebagai alat untuk memperkuat legitimasi politik pemerintah. Pemerintah pun sering kali memanfaatkan semangat nasionalisme untuk memperkuat dukungan publik terhadap kebijakan-kebijakan tertentu, terutama yang berkaitan dengan pertahanan keamanan nasional atau ketahanan ekonomi.

Nasionalisme membentuk identitas politik di kalangan masyarakat Indonesia. Partai politik sering menggunakan narasi nasionalis untuk memperkuat dukungan politik mereka (Patunru et al, 2018). Hal ini terutama terlihat dalam retorika dan platform politik yang menekankan kedaulatan negara, kemandirian ekonomi, dan kepentingan nasional.

Namun, kompleksitas nasionalisme Indonesia juga tercermin dalam konflik identitas politik (Bourchier, 2019). Di antara masyarakat yang heterogen secara budaya dan agama, terdapat berbagai pandangan tentang apa arti menjadi "warga negara Indonesia yang baik" dan bagaimana hal itu tercermin dalam politik. Konflik identitas seperti ini dapat menghasilkan polarisasi politik dan ketegangan sosial (Bonikowski, (2016).

Nasionalisme juga memengaruhi dinamika politik antara mayoritas dan minoritas etnis serta agama di Indonesia. Pemerintah sering berusaha menjaga keseimbangan antara kepentingan nasional dan kebutuhan minoritas, tetapi konflik masih sering terjadi terutama dalam konteks agama dan otonomi daerah.

Nasionalisme warga negara Indonesia juga memainkan peran dalam politik luar negeri negara ini. Sikap nasionalis dapat mempengaruhi hubungan dengan negara-negara tetangga, serta dalam partisipasi Indonesia di forum internasional dan organisasi regional (Ratih & Najicha, 2021).

Nasionalisme sering menjadi pendorong di balik aktivisme politik dan gerakan sosial di Indonesia. Gerakan nasionalis dapat mendorong reformasi politik, perlindungan lingkungan, atau hak asasi manusia dengan dasar kesetiaan terhadap ideologi dan nilai-nilai nasional (Aspinall, 2016).

Dalam keseluruhan, peran nasionalisme warga negara dalam politik Indonesia mencerminkan kompleksitas masyarakat yang beragam dan dinamika politik yang terus berkembang. Memahami hubungan antara nasionalisme dan politik adalah kunci untuk memahami bagaimana kekuatan-kekuatan sosial dan budaya membentuk tatanan politik di

Copyright © 2024 JOCER: Journal of Civic Education Research
All right reserved

JOCER: Journal of Civic Education Research
CV. Tirta Pustaka Press
Vol 2 No 1, June 2024
P ISSN: 2988-7380 E-ISSN: 2988-7372
Available Online at https://journal.tirtapustaka.com/index.php/jocer

Indonesia (Sutiyono, 2018).

IV. SIMPULAN

Nasionalisme warga negara sangat erat hubungannya dengan identitas nasional. Identitas nasional adalah konstruksi sosial yang mencakup persepsi bersama tentang siapa kita sebagai sebuah bangsa, dengan mengakui dan merayakan kesamaan, kesatuan, dan nilai-nilai bersama. Kompleksitas nasionalisme warga negara Indonesia memiliki dampak yang signifikan dalam pembentukan politik di Indonesia. Nasionalisme warga negara sering kali digunakan sebagai alat untuk memperkuat legitimasi pemerintah. Pemerintah sering memanfaatkan semangat nasionalisme untuk memperkuat dukungan publik terhadap kebijakan-kebijakan tertentu, terutama yang berkaitan dengan pertahanan keamanan nasional atau ketahanan ekonomi.

Secara umum, bahwa kompleksitas nasionalisme warga negara Indonesia memiliki dampak yang cukup signifikan dalam pembentukan politik di Indonesia. Nasionalisme warga negara Indonesia sering kali digunakan sebagai alat untuk memperkuat legitimasi politik pemerintah. Pemerintah pun sering kali memanfaatkan semangat nasionalisme untuk memperkuat dukungan publik terhadap kebijakan-kebijakan tertentu, terutama yang berkaitan dengan pertahanan keamanan nasional atau ketahanan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA.

Ali-Fauzi, I. (2018). *Nationalism and islamic populism in Indonesia*. Heinrich-Boll Stiftung Southeast Asia. https://th. boell. org/en/2018/05/16/nationalism-and-islamic-populism-indonesia (accessed 1 July 2019).

Aspinall, E. (2016). The New Nationalism in Indonesia. *Asia & the Pacific Policy Studies*, 3(1), 72-82.

Ahmad, J. (2018). Desain penelitian analisis isi (Content analysis). *Research Gate*, 5(9), 1-20.

De Silva, M. A. U. R. E. E. N., & Meng, L. (2021). The Roots and Evolution of Nationalism in Indonesia. *Akademika*, 91(3), 93-104

Bonikowski, B. (2016). Nationalism in settled times. *Annual Review of Sociology*, 42, 427-449.

Bourchier, D. M. (2019). Two decades of ideological contestation in Indonesia: From democratic cosmopolitanism to religious nationalism. *Journal of Contemporary Asia*, 49(5), 713-733

Hobsbawm, E. (2021*). On nationalism*. Hachette uK.

Ali-Fauzi, I. (2018). Nationalism and islamic populism in Indonesia. Heinrich-Boll Stiftung Southeast Asia. https://th. boell. org/en/2018/05/16/nationalism-and-islamic-populism-indonesia (accessed 1 July 2019).

Menchik, J. (2014). Productive intolerance: Godly nationalism in Indonesia. *Comparative Studies in Society and History*, 56(3), 591-621.

Patunru, A. A. (2018). Rising economic nationalism in Indonesia. *Journal of Southeast Asian Economies*, 35(3), 335-354.

Patunru, A. A., Pangestu, M., & Basri, M. C. (Eds.). (2018). Indonesia in the new world: globalisation, nationalism and sovereignty. *ISEAS-Yusof Ishak Institute*.

Ratih, L. D., & Najicha, F. U. (2021). Wawasan nusantara sebagai upaya membangun rasa dan sikap nasionalisme warga negara: sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 59-64

Santika, I. G. N. (2019). Presidensialisme Dan Problematika Mekanisme Impeachment

Copyright © 2024 JOCER: Journal of Civic Education Research
All right reserved

JOCER: Journal of Civic Education Research
CV. Tirta Pustaka Press
Vol 2 No 1, June 2024
P ISSN: 2988-7380 E-ISSN: 2988-7372
Available Online at https://journal.tirtapustaka.com/index.php/jocer

Presiden Dan/Atau Wakil Presiden Berdasarkan UUD 1945 Pasca Perubahan (Perspektif Pergulatan Hukum Dan Politik). *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 5(1), 23-34.

Santika, I. G. N. (2020). Menelisik Akar Kegaduhan Bangsa Indonesia Pasca Disetujuinya Hasil Revisi UU KPK Dalam Perspektif Pancasila. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 6(1), 26-36.

Santika, I. G. N. (2021). *Pendidikan Kewarganegaraan: Studi Komparatif Konstitusi Dengan UUD 1945*.

Santika, I. G. N. (2022). *Pendidikan Kewarganegaraan: Problematika Hasil Perubahan UUD 1945 Secara Konseptual*.

Santika, I. G. N., & Konda, A. A. (2023, March). The Theory Of Pancasila Elements As A Reorientation Of Character Education In Indonesia In Building The Spirit Of Nationalism. *In Proceedings of The International Conference on Multi-Disciplines Approaches for The Sustainable Development* (pp. 79-85).

Snyder, L., & Montgomery, J. D. (2017*). The new nationalism*. Routledge.

Sutiyono, S. (2018). Reformulasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Menguatkan Nasionalisme Warga Negara Muda Di Wilayah Perbatasan. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1), 1-16.

Tagore, R. (2017). Nationalism. Penguin UK.

Copyright © 2024 JOCER: Journal of Civic Education Research
All right reserved